

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI HAFALAN  
AL-QUR'AN PADA ANDROID TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGAHAFAL AL-QUR'AN SISWA**

**Ilian Ikhsan**

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[Ihsanswl3@gmail.com](mailto:Ihsanswl3@gmail.com)

**Zuqriva Hayati**

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[zhunasunny@gmail.com](mailto:zhunasunny@gmail.com)

**Iswantir M**

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[iswantir@iainbukittinggi.ac.id](mailto:iswantir@iainbukittinggi.ac.id)

**Abstract**

*The tradition of memorising the Koran has become a necessity in Islamic boarding schools, so teachers have made many innovations to make memorising the Koran enjoyable. Therefore, this research aims to see the differences in student learning outcomes before and after using the Koran memorisation application and the influence of the Koran memorisation application on students' memorisation abilities. The subjects of this research were class VII students at the Al-Irsyad Bulaan Kamba Islamic Boarding School, Agam Regency. Sampling used a purposive sampling technique. This research is a pre-experimental research using a one-group pretest-posttest design. The instrument that will be used in this research is a test. The data analysis technique used is the t-test, which uses the Paired Sample Test to calculate the N-Gain value. As for the Paired Sample Test calculation results on the overall student data, a significance value (Sig.) was obtained of 0.000, which means less/small than 0.05, and the N-Gain value was received with a score of 0.3656 in the medium category. This research showed that using the Koran memorisation application on Android improved students' ability to memorise the Koran.*

**Keywords:** *Al-Qur'an Memorisation Application, Android, Students' Al-Qur'an Memorising Ability*

### **Abstrak**

*Tradisi menghafal al-Qur'an sudah menjadi keniscayaan di pondok pesantren, sehingga banyak inovasi yang dilakukan oleh guru supaya aktivitas menghafal al-Qur'an ini terasa menyenangkan. Oleh sebab itu hadirnya penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi hafalan quran serta pengaruh aplikasi hafalan quran terhadap kemampuan menghafal siswa. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba Kabupaten Agam. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan menggunakan one group pretest-posttest design. Instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian ini berupa tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t menggunakan Paired Sample Test dan menghitung nilai N-Gain. Adapun hasil perhitungan uji Paired Sample Test pada data keseluruhan siswa, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang artinya kurang/kecil dari 0,05 dan nilai N-Gain diperoleh skor 0,3656 dengan kategori sedang. Dari hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa penggunaan aplikasi hafalan quran pada android mampu meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa.*

**Kata kunci:** *Aplikasi Hafalan Al-Qur'an, Android, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa*

### **A. Pendahuluan**

Seorang muslim memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kesehariannya, selain itu ia juga dianjurkan untuk menghafalkan al-Qur'an tersebut <sup>1</sup>. Menghafal al-Qur'an menjadi kebutuhan umat Islam sepanjang masa <sup>2</sup>. Hal ini didasarkan atas hal yang diyakini oleh seorang muslim manakala dirinya sering berinteraksi dengan al-Qur'an, maka hidupnya akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat <sup>3</sup>. Maka dengan menjadi seorang penghafal al-Qur'an akan membuat seseorang itu sering untuk berinteraksi dengan al-Qur'an, karena disamping ia harus menghafal ia juga harus mengulangi hafalannya tersebut supaya

---

<sup>1</sup> Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran."

<sup>2</sup> Atabik, "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara"; Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an."

<sup>3</sup> Said et al., "Tradisi Yasinan Untuk Mengembalikan Barang Hilang: Studi Living Qur'an Di Watampone."

tidak lupa <sup>4</sup>. Seorang penghafal al-Qur'an biasa disebut sebagai seorang *haafidz* <sup>5</sup>. Tradisi menghafal (*tahfidz*) al-Qur'an salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari <sup>6</sup>. Semangat menghafal al-Qur'an di Indonesia tumbuh dengan subur. Menurut Hasni yang dilansir dari republika.com bahwa Indonesia mencapai jumlah penghafal al-Qur'an tertinggi di dunia, yaitu mencapai 30 ribu orang, hal ini mengalahkan Arab Saudi yang hanya memiliki jumlah sebanyak 6.000 orang penghafal al-Qur'an <sup>7</sup>.

Di Indonesia sendiri, tradisi menghafal al-Qur'an bisa ditemukan di lembaga-lembaga keagamaan, seperti pondok pesantren, majlis-majlis ta'lim, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan lembaga lainnya <sup>8</sup>. Perkembangan pengajaran *tahfidz* al-Qur'an di Indonesia pasca MHQ 1981 bagaikan air bah yang tidak dapat dibendung. Meski awalnya hanya eksis dan berkembang di pulau Jawa dan Sulawesi, namun sejak tahun 1981 hingga saat ini hampir semua daerah di nusantara kecuali Papua konsen terhadap hal ini. Oleh karenanya kegiatan *tahfidz* al-Qur'an terus berkembang dan diminati mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi baik formal maupun non formal <sup>9</sup>. Bagi masyarakat muslim di Indonesia, al-Qur'an dianggap sebagai sesuatu yang sakral yang harus diagungkan <sup>10</sup>. Membaca al-Qur'an apalagi menghafalnya merupakan perbuatan yang mulia yang dapat mendatangkan suatu kebaikan tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat <sup>11</sup>.

Salah satu lembaga pendidikan di Sumatera Barat yang konsen dengan hal ini adalah Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba. Pesantren ini menjadikan *tahfidz* al-Qur'an sebagai salah satu mata pelajaran di setiap tingkatan kelas dengan target 1 tahun 1 juz. Berdasarkan observasi yang dilakukan di pesantren tersebut khususnya di kelas VII, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran *tahfidz* al-Qur'an berfokus pada menyetorkan hafalan satu per satu kepada guru. Akibatnya siswa lain baik

---

<sup>4</sup> Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan."

<sup>5</sup> Mubarakah and Munastiwi, "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19"; Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang."

<sup>6</sup> Suriani, "Eksistensi Qur'anic Centre Dan Espektasi Sebagai Lokomotif Living Qur'an Di UIN Mataram"; Ridha, "Khazanah Living Quran Dalam Masyarakat Aceh."

<sup>7</sup> Hasni, "Jumlah Penghafal Alquran Indonesia Terbanyak Di Dunia."

<sup>8</sup> Atabik, "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara."

<sup>9</sup> Fathoni, "Sejarah Dan Perkembangan Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Indonesia."

<sup>10</sup> Stiyamulyani and Jumini, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thingking Skills (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa"; Fitriana, "Studi Living Qur'an Di Kalangan Narapidana: Studi Kasus Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasarakatan Kab. Cianjur-Jawa Barat."

<sup>11</sup> Atabik, "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara."

yang telah selesai menyetorkan hafalan maupun yang belum menyetorkan hafalan sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Sehingga terkesan bahwa guru kurang mampu dalam mengondisikan kelas dan menciptakan suasana kondusif karena fokus menyimak hafalan siswa. Melihat kondisi ini, sepertinya guru membutuhkan metode ataupun media yang mampu membuat siswa fokus dalam mengulang kembali hafalan al-Qur'annya serta mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal.

Seiring berjalannya waktu, metode yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an mengalami perkembangan.<sup>12</sup> dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar*, menjelaskan bahwa metode tabarak dilaksanakan dengan mentalqinkan bacaan al-Qur'an dan *muraja'ah* hafalan dengan memperdengarkan murattal yang memanfaatkan media elektronik berupa TV, MP3, Speaker, dan MIC. Selanjutnya metode *talaqqi*, yang diuji efektivitasnya oleh<sup>13</sup>, yang mana dalam metode ini seorang guru mencontohkan cara mengucapkan tempat keluarnya huruf, mencontohkan bunyi huruf, sehingga siswa dapat langsung menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan. Kemudian metode STIFIn dimana seorang siswa menghafal al-Qur'an sesuai dengan potensi genetik yang dimilikinya apakah itu *sensing, thinking, intuiting, feeling*, ataupun *insting*<sup>14</sup>. Dan metode *muraja'ah*, dimana siswa mengulang-ulang hafalan mereka yang didengarkan oleh guru maupun oleh temannya. Melalui metode ini para siswa mampu menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai *makhraj* dan tajwidnya, serta mampu untuk mengejar target hafalan yang diprogramkan di sekolah<sup>15</sup>.

Banyaknya metode yang telah dikembangkan dan digunakan dalam menghafal al-Qur'an menunjukkan animo yang sangat luar biasa yang dimiliki oleh guru khususnya dalam mencetak dan mempersiapkan generasi qur'ani. Akan tetapi dari sekian banyaknya metode yang digunakan, sejauh penelusuran yang penulis lakukan belum ditemukan metode menghafal al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi permainan yang terdapat pada android. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis melakukan eksperimen dengan mengujikan aplikasi permainan hafalan al-qur'an tersebut kepada siswa dalam menghafal al-Qur'an sekaligus *memuraja'ah* hafalan mereka di sekolah.

---

<sup>12</sup> Herma & Kusyairy (2020)

<sup>13</sup> Susianti (2017)

<sup>14</sup> Mundiri and Zahra, "Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo."

<sup>15</sup> Nurbaiti, Wahyudin, and Abidin, "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa."

Maka dengan didasari oleh latar belakang di atas penelitian ini mengarah pada peningkatan kemampuan menghafal alqur'an siswa, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

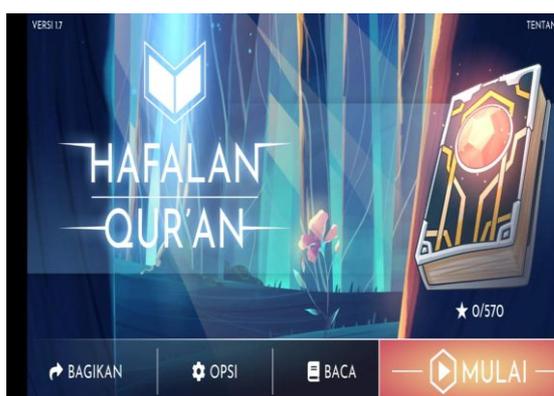
- 1) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menghafal al-qur'an siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi hafalan al-qur'an?
- 2) Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi hafalan al-qur'an terhadap kemampuan menghafal al-qur'an siswa?

Dengan asumsi awal bahwasanya penggunaan aplikasi hafalan al-qur'an pada kelas tahfidz berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa.

## **B. Kajian Pustaka**

### **Aplikasi Hafalan Al-Qur'an**

Pada dasarnya aplikasi hafalan Al-Qur'an diartikan sebagai sebuah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu individu dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Aplikasi ini biasanya tersedia untuk digunakan pada perangkat seperti smartphone, tablet, atau komputer. Aplikasi hafal Al-Qur'an seringkali menyediakan berbagai fitur, seperti teks Al-Qur'an yang mudah diakses, pilihan bacaan, panduan tajwid, dan pengulangan ayat-ayat untuk membantu pengguna dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif. Beberapa aplikasi juga dapat memungkinkan pengguna untuk memantau kemajuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an dan memberikan bimbingan dalam pengucapan dan tajwid. Aplikasi ini dapat menjadi alat yang berguna bagi individu yang ingin meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa tampilan menu pada aplikasi hafalan al-qur'an yang digunakan dapat dilihat pada Gambar1 s.d 4.



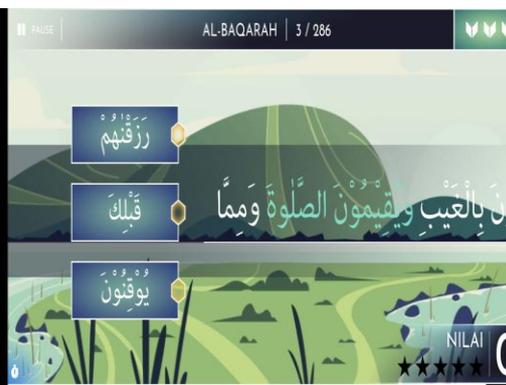
Gambar 1. Tampilan awal aplikasi  
Sumber: Aplikasi Hafalan Qur'an



Gambar 2. Tampilan menu utama  
Sumber: Aplikasi Hafalan Qur'an



Gambar 3. Tampilan lanjutan  
Sumber: Aplikasi Hafalan Qur'an



Gambar 4. Tampilan permainan  
Sumber: Aplikasi Hafalan Qur'an

Gambar 1. merupakan tampilan awal dari aplikasi, gambar 2. merupakan tampilan menu utama, gambar 3. merupakan tampilan lanjutan dari menu sebelumnya, dan gambar 4. merupakan tampilan permainan berupa soal yang berisi potongan ayat-ayat al-Qur'an dari surah yang telah dipilih sebelumnya. Penggunaan media pada kelas *tahfidz* membuat siswa lebih aktif dari sebelumnya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh <sup>16</sup>, bahwa pemanfaatan *smartphone* yang terbilang mudah dibawa, mudah diakses dan terjangkau sebagai media dalam pembelajaran akan sangat memberikan dampak bagi siswa. Selain sarana yang tergolong baru, siswa akan lebih tertarik untuk menggunakan sarana yang sifatnya "kekinian" dan biasa dengan keadaan siswa di kehidupan sehari-hari <sup>17</sup>.

### Menghafal Alqur'an

Dalam bahasa arab istilah menghafal dikenal dengan kata *hafadza*, *yahfadzu*, *tahfiydz* yang berarti menjaga, memelihara, dan menghafal <sup>18</sup>. *Tahfidz* merupakan proses menghafal sesuatu agar dapat mengingatnya sehingga dapat mengucapkannya tanpa melihat teks tersebut <sup>19</sup>. Menghafal al-Qur'an berarti membaca al-Qur'an secara berulang-ulang untuk dapat mengingat atau menghafal ayat demi ayatnya, sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat al-Qur'an <sup>20</sup>. Menghafal al-Qur'an memiliki banyak manfaat dan keutamaan, diantaranya adalah; 1) Seorang penghafal al-Qur'an akan memperoleh kedudukan di dunia dan di akhirat, 2) Seorang penghafal al-Qur'an secara otomatis juga menguasai semua kosakata dari ayat demi ayat yang dihafalkan, 3) Seorang penghafal al-Qur'an akan terbiasa menghadirkan

<sup>16</sup> Kim, Rueckert, Kim, & Seo (2013)

<sup>17</sup> Kartini and Putra, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa."

<sup>18</sup> Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*.

<sup>19</sup> Anwar and Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran."

<sup>20</sup> Anwar and Hafiyana.

ayat-ayat al-Qur'an dalam setiap permasalahan yang dihadapinya <sup>21</sup>. Selain itu, seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa dalam menghafal al-Qur'an memiliki beberapa metode, diantaranya adalah <sup>22</sup>:

1. Metode *Fahmul Mahfudz*, penjelasan dari metode ini adalah sebelum ayat-ayat dihafal oleh seorang penghafal al-Qur'an, dianjurkan terlebih dahulu bagi mereka untuk memahami makna setiap ayat, sehingga ketika pada saat menghafal, penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.
2. Metode *Tikrarul Mahfudz*, penjelasan dari metode ini adalah penghafal mengulang ayat-ayat yang sedang dihafalkannya yang dapat dilakukan dengan cara mengulang satu ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf. Metode ini biasanya sangat cocok bagi orang-orang yang mempunyai daya ingat lemah karena tidak memerlukan pemikiran yang berat, akan tetapi pada metode ini seorang penghafal biasanya lebih banyak terkuras suaranya.
3. Metode *Kitabul Mahfudz/Kitabah*, penjelasan dari metode ini adalah penghafal menulis ayat-ayat yang dihafalnya pada sebuah kertas. Biasanya bagi seorang penghafal yang menggunakan metode ini, ayat-ayat yang dihafalkan tersebut akan secara otomatis tergambar dalam ingatannya.
4. Metode *Isti'amul Mahfudz/Sima'i*, penjelasan dari metode ini adalah penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafalkannya terlebih dahulu secara berulang-ulang sampai dapat mengucapkan sendiri tanpa melihat mushaf. Melihat mushaf nantinya hanya digunakan untuk mengisyaratkan kalau lupa. Metode ini biasanya sangat cocok untuk tunanetra atau anak-anak. Sarana memperdengarkan dapat dengan MP3, kaset atau audio orang lain.
5. Metode *Wahdah*, penjelasan dari metode ini adalah seorang penghafal mencoba untuk menghafal satu persatu ayat demi ayat yang akan dihafalkannya untuk mencapai hafalan awal. Dan biasanya dalam metode ini, setiap ayat bisa dibaca dalam bayangannya.
6. Metode Gabungan, yaitu gabungan antara metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Metode ini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan oleh seorang penghafal al-Qur'an.
7. Metode *Jama'i*, yaitu metode menghafal yang dilakukan secara kolektif atau secara bersama-sama yang dipimpin oleh satu orang instruktur atau guru

---

<sup>21</sup> Habibana, "Keutamaan Penghafal Al Qur'an Ustadz Adi Hidayat Lc MA"; Anwar and Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran."

<sup>22</sup> Anwar and Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran."

### C. Metode Penelitian

The Research Methodology section describes in detail how the research was conducted. A complete description of the methods used allows the reader to evaluate the suitability of the research methodology. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan model *one group pretest-posttest design* dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif *one group pretest-posttest design* merupakan penelitian yang membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Bentuk desain penelitian ini menurut Sugiyono<sup>23</sup> dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design**

| Pretest | Perlakuan | Posttest |
|---------|-----------|----------|
| O1      | X         | O2       |

**Keterangan:**

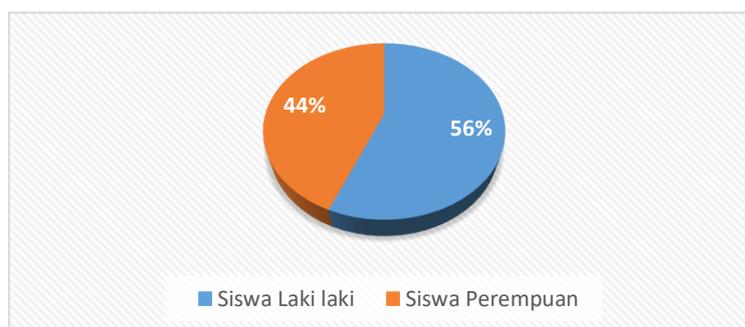
O1 : nilai *pretest*

X : penggunaan aplikasi Hafalan Qur'an

O2 : nilai *posttest*

Selanjutnya, untuk lokasi penelitian ini dilakukan di MTsS Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulan Kamba, Kabupaten Agam. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* karena penulis ingin melihat pengaruh dari penggunaan aplikasi hafalan alquran pada android terhadap siswa dengan membandingkan nilai pretest dan posttestnya. Oleh sebab itu yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah sebanyak 32 orang yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki. Untuk lebih jelasnya dalam melihat perbandingan antara sampel laki-laki dengan perempuan bisa dilihat pada grafik 1.

**Grafik 1. Perbandingan jumlah siswa laki-laki dan perempuan**



<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

Selanjutnya prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu: 1) mengidentifikasi masalah dan tujuan, 2) menentukan desain penelitian sesuai masalah dan tujuan penelitian, 3) menyusun instrumen tes, 4) memberikan *pretest* hafalan al-Qur'an, 5) penggunaan aplikasi hafalan quran, 6) memberikan *posttest* hafalan al-Qur'an, 7) melakukan analisis terhadap hasil tes, 8) membuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan 9) membuat laporan penelitian. Selanjutnya untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Sebelum data dianalisis lebih lanjut, data yang sudah terkumpul ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi. Kemudian peneliti menganalisis data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, *Paired Samples Test* dan menghitung nilai N-Gain. N-Gain merupakan perbandingan skor gain yang diperoleh siswa dengan skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa<sup>24</sup>. Adapun data N-Gain dihitung dengan menggunakan gain ternormalisasi yang dikembangkan oleh Meltzer (2002). Kriteria skor N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kategori Perolehan Skor**

| Nilai N-Gain          | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | Tinggi   |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang   |
| $g < 0,3$             | Rendah   |

#### D. Temuan

In the Findings section, summarize the data collected and the analysis performed on the data relevant to the problem. Findings should be clear and concise. It should be written objectively and factually, and without expressing personal opinion. This includes numbers, tables, and figures (for example, charts and graphs). Number tables and figures in order according to how they appear in the text. Hasil penelitian dari tes kemampuan menghafal al-Qur'an siswa secara statistik dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Descriptive Statistics**

|                                   | N  | Mini<br>mum | Maxi<br>mum | Sum  | Mea<br>n | Std.<br>Deviati<br>on |
|-----------------------------------|----|-------------|-------------|------|----------|-----------------------|
| PreTest<br>Kemampuan<br>Menghafal | 32 | 3           | 100         | 1545 | 48.28    | 30.553                |

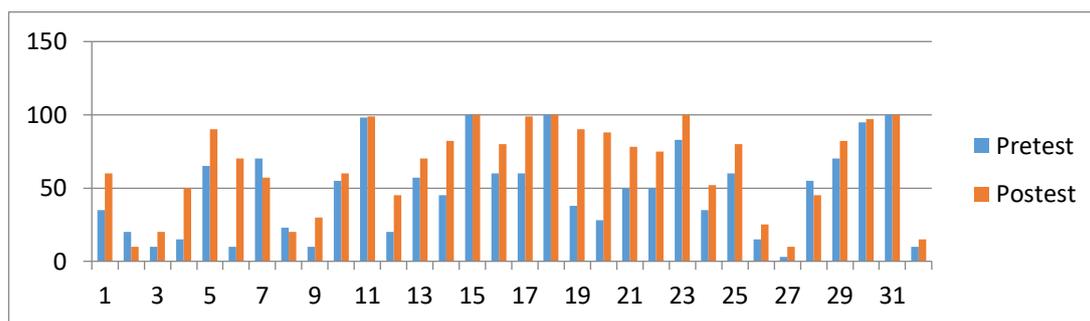
<sup>24</sup> Ramdhani, Khoirunnisa, and Siregar, "Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia."

|                     |      |    |    |     |      |       |        |
|---------------------|------|----|----|-----|------|-------|--------|
| Post                | Test | 32 | 10 | 100 | 2079 | 64,97 | 30.105 |
| Kemampuan Menghafal |      |    |    |     |      |       |        |
| Valid N (listwise)  |      | 32 |    |     |      |       |        |

Mengacu pada tabel di atas, diketahui bahwa skor *pretest* minimum adalah 3 dan skor *pretest* maksimum adalah 100. Sedangkan skor *posttest* minimum adalah 10, dan skor *posttest* maksimum adalah 100. Sehingga rata-rata skor *pretest* yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 48,28. Sedangkan rata-rata skor *posttest* yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 64,97. Dengan mengacu kepada kedua rata-rata skor tersebut, yaitu skor *pretest* dan skor *posttest* maka dapat dikatakan terdapat peningkatan pada kemampuan menghafal al-Qur'an siswa dengan rata-rata skor sebesar 16,49.

Selanjutnya untuk melihat gambaran perbandingan hasil tes kemampuan menghafal al-Qur'an siswa antara sebelum dan sesudah dengan menggunakan aplikasi hafalan quran dapat dilihat pada Grafik 2.

**Grafik 1. Perbedaan Hasil Pretest dan Posttest 1**



Grafik di atas, menggambarkan perbedaan kemampuan menghafal siswa pada kelas *tahfidz* dengan mengacu kepada hasil tes yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi hafalan qur'an. Selanjutnya untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* saling berdistribusi normal perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* karena dari jumlah subjek yang sama. Hasil perhitungan uji normalitas data yang telah dilakukan dapat di lihat pada tabel 4.

**Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                |                         |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                  |                | Unstandardized Residual |
| N                                |                | 32                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 18.15428725             |

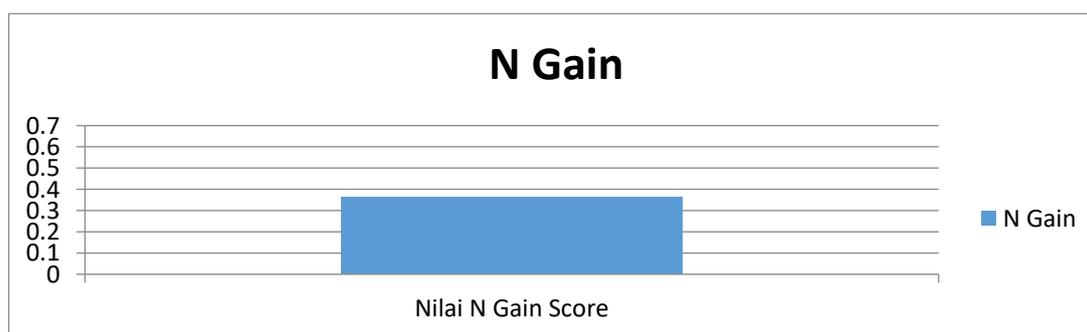
|                          |          |                     |
|--------------------------|----------|---------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .090                |
|                          | Positive | .071                |
|                          | Negative | -.090               |
| Test Statistic           |          | .090                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |          | .200 <sup>c,d</sup> |

Merujuk pada hasil analisis yang terdapat pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig. > 0,05 untuk data *pretest* maupun *posttests*. Hal ini berarti bahwa masing-masing dari kedua data tersebut berdistribusi dengan normal. Karena data berdistribusi dengan normal, maka dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t yaitu dengan menggunakan *Paired Sample Test* untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan aplikasi hafalan al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa. Adapun hasil dari uji *Paired Sample Test* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Paired Samples Test**

|        |                   | Paired Differences |                |                 |   |        | T      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
|        |                   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |    |                 |
|        |                   |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |                 |
| Pair 1 | PreTest-Post Test | -16.688            | 18.978         | 3.355           | -23.530                                   | -9.845 | -4.974 | 31 | .000            |

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample Test* pada data keseluruhan siswa, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang artinya kurang/kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan antara kemampuan menghafal al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi hafalan quran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika penggunaan aplikasi hafalan al-Qur'an ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an yang mana untuk melihat besarnya pengaruh kemampuan menghafal siswa secara keseluruhan, dilakukan perhitungan nilai N-Gain. Dari hasil perhitungan N-Gain diperoleh bahwa skor gain dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa adalah 0,3656, hal ini dapat dilihat pada grafik 3.



Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa nilai N-Gain *pretest* dan *posttest* siswa termasuk ke dalam kategori sedang. Kategori sedang ini dikarenakan siswa memiliki daya kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan teori *Individualized Instruction*, dimana setiap individu berbeda-beda dalam kemampuan dasarnya, minat, kecepatan, dan lamban belajarnya<sup>25</sup>.

## E. Diskusi

Aplikasi Hafalan Qur'an yang digunakan dalam penelitian ini menawarkan cara baru dalam menghafal al-Qu'ran yang lebih berfokus pada permainan dalam kegiatan menghafal dan mengulangi hafalan yang telah dimiliki sebelumnya. Setelah dilakukan uji coba dalam pembelajaran, aplikasi ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya yang mana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi Hafalan Quran terhadap kemampuan menghafal siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil sig .000 (*2-tailed*) dengan membandingkan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi hafalan qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian yang diperoleh oleh<sup>26</sup> yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam bentuk aplikasi android dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik sehingga menumbuhkan kemauan belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Tak hanya itu, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh<sup>27</sup> juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi android memberikan gairah baru, rasa senang dan ketertarikan untuk siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga

---

<sup>25</sup> Fitrianingsih and Musdalifah, "Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu."

<sup>26</sup> Nurrokhmah & Sunarto (2013) dan Prasetyo, Yektyastuti, Ikhsan, & Sugiyarto (2015)

<sup>27</sup> Valk, Rashid, & Elder (2010)

menimbulkan ketertarikan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Dengan demikian kehadiran aplikasi hafalan quran ini dalam pembelajaran *tahfidz* di kelas bisa menjadi solusi baru bagi para guru yang mengajar dalam meningkatkan fokus, minat, dan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an serta *memurajaah* hafalan mereka.

Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya penggunaan aplikasi dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Aplikasi tersebut memungkinkan guru untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Lebih lanjut hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan aplikasi dalam pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Ini menunjukkan potensi aplikasi Hafalan Qur'an sebagai alat yang berguna dalam konteks pendidikan agama, khususnya dalam *tahfidz* Al-Qur'an. Dengan begitu, aplikasi ini dapat dianggap sebagai solusi inovatif bagi para guru yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran *tahfidz*, meningkatkan fokus siswa, dan menghasilkan kemajuan yang lebih signifikan dalam menghafal dan *memurajaah* Al-Qur'an.

## **F. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil olah data yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan. *Pertama* terdapat perbedaan kemampuan menghafal siswa sebelum dan sesudah penggunaan Aplikasi Hafalan Quran. *Kedua* terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Hafalan Quran terhadap kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an. Adapun besarnya pengaruh penggunaan Aplikasi Hafalan Quran dapat dilihat dari besarnya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 37%. Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pada hasil penelitian ini dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran berikutnya, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya; 1) Untuk guru mata pelajaran *tahfidz* dapat menggunakan aplikasi hafalan quran ini dalam menghafal serta mengulang hafalan al-Qur'an siswa agar pembelajaran terasa lebih bervariasi. 2) Untuk pihak pesantren, hendaknya melengkapi sarana prasarana terutama media pembelajaran Laptop, anycast, dan LCD *Projector* untuk masing-masing kelas demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik terutama pada mata pelajaran *tahfidz*, sehingga para guru bisa konsisten dalam penggunaan aplikasi hafalan quran tersebut.

## **REFERENCES**

Anwar, Khoirul, and Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode ODOA (One

- Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 181-98.
- Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara." *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 161-78.
- Fathoni, Ahmad. "Sejarah Dan Perkembangan Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Indonesia," 2018.
- Fitriana, Muhammad Azizan. "Studi Living Qur'an Di Kalangan Narapidana: Studi Kasus Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasarakatan Kab. Cianjur-Jawa Barat." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 2 (2019): 65-98.
- Fitrianiingsih, Rina, and Musdalifah Musdalifah. "Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu." *Fashion and Fashion Education Journal* 4, no. 1 (2015).
- Habibana. "Keutamaan Penghafal Al Qur'an Ustadz Adi Hidayat Lc MA." youtube, 2017. [https://www.youtube.com/watch?v=-\\_FWL9MiyEY](https://www.youtube.com/watch?v=-_FWL9MiyEY).
- Hakim, Rosniati. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2014).
- Hasni, Yasmina. "Jumlah Penghafal Alquran Indonesia Terbanyak Di Dunia," 2010.
- Herma, Tendri, and Umi Kusyairy. "Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 3, no. 1 (2020): 37-48.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 63-81.
- Kartini, Ketut Sepdyana, and I Nyoman Tri Anindia Putra. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Redoks: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 3, no. 2 (2020): 8-12. <https://doi.org/10.33627/re.v3i2.417>.
- Keswara, Indra. "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang." *Hanata Widya* 6, no. 2 (2017): 62-73.
- Kim, Daesang, Daniel Rueckert, Dong-Joong Kim, and Daeryong Seo. "Students' Perceptions and Experiences of Mobile Learning." *Language Learning & Technology* 17, no. 3 (2013): 52-73.
- Masduki, Yusron. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2018): 18-35.

- Mubarakah, Wardah Wafiyah, and Erni Munastiwi. "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020): 184–94.
- Mundiri, Akmal, and Irma Zahra. "Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 2 (2017): 201–23.
- Nurbaiti, Rizka, Undang Ruslan Wahyudin, and Jaenal Abidin. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 55–59.
- Nurrokhmah, Ida Elwy, and Wisnu Sunarto. "Pengaruh Penerapan Virtual Labs Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Kimia." *Chemistry in Education* 2, no. 2 (2013).
- Prasetyo, Yogo D, Resti Yektyastuti, Jaslin Ikhsan, and Kristian H Sugiyarto. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA." In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*, 2:252–58, 2015.
- Ramdhani, Eka Putra, Fitriah Khoirunnisa, and Nur Asti Nadiah Siregar. "Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia." *Journal of Research and Technology* 6, no. 1 (2020): 162–67.
- Ridha, Muhammad. "Khazanah Living Quran Dalam Masyarakat Aceh." *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 6, no. 2 (2021): 268–82.
- Said, Ali, Bunyamin Bunyamin, Hasyim Aidit, and Misbahuddin Misbahuddin. "Tradisi Yasinan Untuk Mengembalikan Barang Hilang: Studi Living Qur'an Di Watampone." *Al-Bayyinah* 6, no. 1 (2022): 53–81.
- Stiyamulyani, Pamungkas, and Sri Jumini. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa'." *Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 4, no. 1 (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suriani, Erma. "Eksistensi Qur'anic Centre Dan Espektasi Sebagai Lokomotif Living Qur'an Di UIN Mataram." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 1–13.
- Susianti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2,

*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Hafalan Al-Qur'an pada Android*

no. 1 (2017): 1-19.

Valk, John-Harmen, Ahmed T Rashid, and Laurent Elder. "Using Mobile Phones to Improve Educational Outcomes: An Analysis of Evidence from Asia." *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 11, no. 1 (2010): 117-40.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010.